



www.mg.co.id

Pulisic Akui Hadapi Masa Sulit

LONDON (IM) - Christian Pulisic mengaku hadapi masa sulit di Chelsea. Pasalnya, ia tak selalu jadi pilihan utama Thomas Tuchel. Meski demikian, dia yakin bisa jadi andalan.

Pulisic mulai membela Chelsea pada musim panas 2019 usai direkrut dari Borussia Dortmund pada Januari 2019. Sempat bersinar jelang akhir musim lalu, Pulisic kemudian justru diganggu cedera hamstring yang didapatkannya di final Piala FA.

Cedera itu membuat Pulisic kesulitan tampil dengan performa terbaiknya pada musim ini. Dia baru bikin dua gol dari 28 kali penampilan di semua kompetisi. "Ini bukan masa-masa yang termudah. Tentu saja saya adalah orang yang selalu ingin bermain, tapi saya kira saya di jalur yang bagus. Saya suka mengambil tantangan. Saya suka membuktikan kepada diri sendiri, bukan membuktikan kalau orang lain salah. Jadi saya akan terus kerja keras," ujar Pulisic seperti dilansir Metro.

Semenjak Thomas Tuchel memegang kepelatihan tim yang menggantikan Frank Lampard pada akhir Januari, pun tak membantu Pulisic. Pemain asal Amerika Serikat itu baru satu kali jadi starter di Premier League.

Pulisic sadar betul dia harus kerja keras untuk mendapat kepercayaan dari sang manajer.

Gelandang berusia 22 tahun itu akan berupaya untuk menembus tim reguler Tuchel, seperti yang dia lakukan musim lalu di awal kedatangannya di Chelsea.

"Saya kira situasinya mirip dengan ketika saya pertama kali tiba di Chelsea, jadi saya harus berusaha dan merebut posisi saya di tim dan mendapat kesempatan bermain. Saya merasa saya melakukannya dan pada dasarnya sekarang mencoba melakukan hal yang sama. Saya merasa sangat percaya diri pada performa saya sekarang dan cara saya bermain, jadi saya rasa saya di jalur yang bagus," ujarnya.

Situasi tersebut membuat Pulisic dikabarkan akan meninggalkan Chelsea. Manchester United dan Liverpool disebut-sebut memantau situasi Pulisic di Stamford Bridge. ● vit



Jerman Harus Lebih Baik Lagi

DUISBURG (IM) - Jerman secara meyakinkan mengalahkan Islandia dengan skor 3-0 di awal Kualifikasi Piala Dunia 2022. Liga matchday pertama Grup J itu berlangsung di MSV-Arena, Jumat (26/3) dinihari WIB.

Die Mannschaft langsung unggul cepat usai Leon Goretzka mencetak gol pada menit kedua. Hanya lima menit kemudian, keunggulan Jerman bertambah dari gol Kai Havertz. Dominasi Jerman ditutup dengan gol Ilkay Gundogan di babak kedua.

Walau menang, pelatih Joachim Loew mengatakan, timnya masih bisa lebih baik lagi. "Saya sudah puas dengan hasil secara keseluruhan. Kami memulai dengan hid-up dan dinamis dan langsung ini menciptakan gol."

Tim memulai pertandingan dengan sikap yang tepat. Di babak kedua kami memainkan terlalu banyak operan ke belakang dan melewatkan beberapa momen untuk melakukan terobosan. Permainan kami masih bisa meningkat lagi," kata Loew di situs resmi DFB.

Jerman selanjutnya akan menghadapi Rumania, Senin (29/3) dinihari WIB, dan Makedonia Utara, Kamis (1/4) dinihari WIB. Kemenangan atas Islandia bisa dijadikan Jerman untuk membangun momentum.

"Tadi adalah sebuah sinyal positif. Kami semua menantikan untuk memainkan pertandingan pertama di 2021. Tadi adalah penampilan yang bagus dan kami bisa membangun dari situ. Kami harus terus meningkatkan performa kami. Setiap negara punya keinginan dan tekad untuk memenangkan laga. Kami tidak boleh meremehkan Rumania, Senin (29/3) dinihari WIB dan Makedonia Utara," kata Kai Havertz di situs resmi DFB.

Kemenangan ini tentu juga menandai kebangkitan Jerman setelah digasak Spanyol 0-6 di laga UEFA Nations League pada November 2020. ● vdp



Selebrasi pemain Italia usai pertandingan. Immobile (ketiga dari kiri) mencetak gol ke gawang Irlandia Utara.

Italia Awali Kualifikasi dengan Mantap

"Saya merasakan beban di pundak karena saya tidak mencetak gol dari permainan terbuka selama satu setengah tahun dengan seragam Italia," ungkap **Ciro Immobile**.

PARMA (IM) - Italia membuka perjalanannya di Kualifikasi Piala Dunia 2022, zona Eropa Grup C dengan hasil menggembirakan. Tim Azzurri menumbangkan Irlandia Utara 2-0 dalam laga yang berlangsung di Stadion Ennio Tardini, Jumat (26/3) dinihari WIB. Semua gol lahir di babak pertama lewat kaki Domenico Berardi dan **Ciro Immobile**.

Pelatih Italia, Roberto Mancini, mengaku senang dengan performa anak asuhnya, walau tidak sepenuhnya puas. Sebab menurutnya, Italia bisa mencetak gol lebih banyak lagi, mengingat pada babak pertama skuadnya menunjukkan performa luar biasa.

"Kami bisa menang dengan selisih lebih besar di babak pertama, tetapi kami tahu itu bisa terjadi setelah lima bulan tidak bertemu satu sama lain," ujarnya.

Ciro Immobile, mengaku merasakan beban di pundaknya saat menjalani laga kontra Irlandia Utara. Dan gol tersebut tentu sangatlah berarti. Selain memberi kemenangan yang meyakinkan, juga membuat Immobile merasa lega untuk akhirnya melepas rasa dahaga.

Terakhir, Immobile mencetak gol untuk Timnas Italia terjadi pada 2019 ketika melakoni laga kontra Armenia pada kualifikasi Piala Eropa. Karena itu, ia merasa senang kala berhasil mencetak gol ke gawang Irlandia Utara pada laga tersebut. "Saya merasakan beban di pundak karena saya tidak mencetak gol dari permainan terbuka selama satu setengah tahun dengan seragam Italia," ungkap Immobile, mengutip dari laman resmi UEFA.

Namun, di sisi lain, ia merasakan beban luar biasa ketika akan menghadapi Irlandia Utara. Apalagi, ambisinya untuk mencetak gol lagi bersama Timnas Italia sangatlah besar dalam pertandingan tersebut. "Saya memiliki beberapa

peluang tetapi akhirnya bola masuk. Saya merayakan dengan liar karena saya benar-benar ingin mencetak gol untuk Italia, untuk tim ini," ujarnya.

Immobile sendiri memainkan laga tersebut dengan bermain penuh selama 90 menit. Ini pun menjadi pertandingan pertamanya bersama Timnas Italia pasca-comeback setelah sempat absen pada edisi sebelumnya karena terpapar Covid-19.

Italia memang kembali berjuang untuk bisa tampil di Piala Dunia 2022. Namun, memori kegagalan ke pentas terbesar pada 2018 di Rusia masih membekas.

Seperti diketahui, Italia gagal ke Piala Dunia 2018 setelah disingkirkan oleh Swedia pada babak play-off dengan agregat 0-1. Itu menjadi titik terendah Azzurri seperti yang terjadi saat gagal ke Piala Dunia 1958.

Leonardo Bonucci adalah salah satu pemain di skuad Azzurri yang merasakan kegagalan ke Piala Dunia 2018. Selepas mengalahkan Irlandia Utara, bek Juventus itu mengungkapkan bahwa hasil pahit di masa lalu masih membekas. "Masih sakit, luka itu tidak

akan pernah sembuh, tapi kami harus menunjukkan amarah dan rasa lapar dari kejadian itu dan mengubahnya menjadi energi positif ke depannya," kata Bonucci kepada RAI Sport.

Bonucci mengaku merindukan kehadiran para supporter. Kemenangan Italia ini pun didedikasikan untuk para supporter yang tak bisa ke stadion. "Kami sangat merindukan para supporter dan berharap kami dapat memiliki penonton di tribun selama Piala Eropa. Kami mendedikasikan kemenangan pertama dalam fase kualifikasi ini untuk para penggemar kami dan semua orang yang mengalami saat-saat sulit selama periode ini," tegasnya.

Meski begitu, kemenangan Italia belumlah cukup membawa mereka menduduki posisi puncak klasemen sementara Grup C. Saat ini, Italia baru bisa duduk di urutan kedua karena kalah dalam selisih gol.

Posisi puncak Grup C sendiri ditempati oleh Swiss yang berhasil memenangkan pertandingan kontra Bulgaria dengan skor 3-1. Sementara pada laga berikutnya, Italia akan berhadapan dengan Bulgaria. ● vit

Spanyol Gagal Jinakkan Yunani

GRANADA (IM) - Spanyol tidak memperlihatkan ketajaman saat diimbangi 1-1 oleh Yunani, pada laga perdana Grup B Kualifikasi Piala Dunia 2022 zona Eropa, di Los Carnenes, Jumat (26/3) dinihari WIB.

La Furia Roja mampu membuka keunggulan lebih dulu pada menit ke-33 lewat Alvaro Morata. Namun, kemenangan mereka buyar usai Yunani mampu mencetak gol lewat penalti Anastasios Bakasetas pada menit ke-57. Wasit menunjuk titik putih setelah Zeca dilanggar Inigo Martinez.

Pelatih timnas Spanyol, Luis Enrique, menilai timnya gagal menang karena tampil tumpul. Walau demikian ia tetap puas dengan penampilan timnya di laga ini. Ia mengaku tempo permainan yang coba dikembangkan oleh anak asuhannya sudah bagus.

"Saya tidak suka hasil akhirnya ini jelas tidak menginspirasi kami. Tapi, saya menyukai sikap kami dan tempo yang mencoba dikem-

bangkan tim selama ini," ujar Enrique dikutip dari situs resmi UEFA.

Tim Matador memang tampil begitu dominan di laga ini. Mereka mencatatkan penguasaan bola 77 persen dibanding 22 persen yang hanya dicatatkan Yunani.

Mantan pelatih Barcelona ini mengungkapkan bahwa Spanyol gagal meraih kemenangan murni karena buruknya penyelesaian akhir. Spanyol sepanjang 90 menit melepas sembilan percobaan tembakan tapi hanya dua yang on target. "Setiap kali mendekati daerah penalti Yunani memang kami kurang tajam dan efektif," ujarnya.

Hasil imbang ini membuat Yunani dan Spanyol



ALVARO MORATA
Pemain Spanyol

Lingard Perlihatkan Aksi Gemilang

LONDON (IM) - Inggris mengalahkan tim lemah, San Marino, dengan skor 5-0 pada matchday pertama Kualifikasi Piala Dunia 2022 Zona Eropa Grup I di Stadion Wembley, London, Jumat (26/3) dinihari WIB.

Dominic Calvert-Lewin menyumbang sepasang gol, diikuti oleh masing-masing gol dari James Ward-Prowse, Raheem Sterling dan Ollie Watkins.

Yang menarik perhatian dalam laga itu adalah penampilan Jesse Lingard. Pasalnya, ia tampil lagi dengan seragam Timnas Inggris setelah lama tak mendapat panggilan negara. Lord Lingard mewarnai comeback-nya dengan hasil manis.

Lingard kembali dipanggil ke Timnas Inggris berkat penampilan gemilangnya bersama West Ham United. Manajer Gareth Southgate memanggilmnya lagi ke The Three Lions setelah terakhir kali pada Juni 2019.

Lingard langsung diturunkan sebagai starter di laga itu. Pemain jebolan Manchester United itu

membuktikan diri masih pantas bermain untuk negaranya.

WhoScored mencatat, Lingard melepaskan sepuluh tembakan ke gawang San Marino sepanjang pertandingan. Dia turut mengirimkan umpan sukses dengan rasio 94 persen. Lingard bahkan sukses menorehkan satu assist untuk gol Calvert-Lewin pada menit ke-53.

Southgate mengaku senang melihat Lingard menikmati lagi sepakbola, usai bangkit dari keterpurukan kala masih berseragam MU. "Ini kesempatan besar baginya dan kami sangat percaya pada Jesse. Kami tahu betapa bagusnyanya dia. Dia bermain bagus untuk Inggris setiap kali dia bermain.

Senang sekali melihatnya kembali tampil di level klub dengan senang hati." ● vdp



JESSE LINGARD
Pemain Inggris

LASEGAR®
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

GRC board
Ahlinya Papan Semen
Alternatif pengganti Triplek

SUPERPANEL, FiberFLAT, SUPERPLANK

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Gedung GRC Board Lantai 3 Jl. S. Parman Kav. 64 Jakarta 1410. Telp: (62-21) 53 666 800 (Hunting) Fax: (62-21) 53 666 730 E-mail: cpd@ciptapan.com